



## **Bakti Sosial Di SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau**

**Dailami**

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam  
dailami.muslim@gmail.com

**Tirta Mulyadi**

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam  
tirtacom@yahoo.co.id

**Haufi Sukmamedian**

Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam  
haufi@btp.ac.id

### **Abstract**

Social service or better known as social service is an activity that manifests concern or a sense of humanity towards fellow human beings. Where with this activity we can attach our sense of kinship to other people. The word social includes both individuals and groups. Devotion can be interpreted as binding (binding) oneself to self or other selves. This bond is in the form of caring, a feeling of responsibility for the lives of others. Social service can mean giving something (to those who need a gift).

**Keywords:** *Social service*

### **Abstrak**

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian).

**Kata Kunci:** Bakti Sosial

### **PENDAHULUAN**

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian). (Tambunan et al., 2020)





Hampir seluruh negara di dunia diguncang sebuah pandemi yang dikenal dengan istilah pandemi Covid-19. Situasi ini benar-benar di luar prediksi manusia. Apa itu pandemi Covid-19? Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini memaksa pemerintah menetapkan kebijakan bahwa masyarakat harus melakukan segala aktivitas dari rumah, baik itu bekerja, sampai aktivitas pendidikan dilakukan dari rumah. Aktivitas perdagangan juga mendapat pembatasan untuk tidak berjalan terlebih dahulu pada saat status darurat Covid-19. Hal ini terbukti semakin banyak para pedagang yang mulai menutup dagangannya karena mendapat larangan dari pemerintah daerah masing-masing khususnya kota Batam. (Tambunan et al., 2020)

Di kota Batm khususnya, banyak kepala keluarga yang mengalami kesusahan akibat tidak bisa mencari nafkah karena dilarang melakukan aktivitas di luar rumah seperti tempat keramaian tempat Pariwisata, fasilitas umum, maupun ditempat ibadah. Beberapa kasus tercatat bahkan ada beberapa keluarga yang kesulitan hanya untuk makan sehari-hari karena kehilangan mata pencaharian imbas dari Covid-19, bahkan ada juga yang nekat berjalan akan tetapi jualannya tidak laku. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Para Dosen-Dosen Politeknik Pariwisata Batam wadah untuk menyalurkan ide dan kontribusi, ingin berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial yang nantinya dirasakan langsung oleh masyarakat.

Bakti sosial menjadi solusi alternatif atas problematika masyarakat sekarang. Baksos adalah suatu kegiatan yang nantinya akan menjadi wadah pengembangan life skill mahasiswa untuk berusaha memberikan manfaat terhadap masyarakat. Dari baksos ini nantinya akan menampilkan sosok





mahasiswa yang benar-benar telah mampu terjun ke masyarakat, karena nantinya dalam proses kegiatan baksos ini, tim pengabdian masyarakat akan mendampingi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat. Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia.

Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian). Kegiatan baksos ini ditujukan untuk masyarakat kurang mampu di kota Batam yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya karena situasi pandemi pada saat sekarang ini. Oleh karena itu, Para Dosen-Dosen Politeknik Pariwisata Batam berusaha untuk membantu keluarga yang kurang mampu dalam bentuk sumbangan paket sembako. (Tambunan et al., 2020)

Perekonomian dunia tanpa terkecuali di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan, yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengurangi bahkan memberhentikan kegiatan operasionalnya yang berimbas diberhentikannya pekerja atau merumahkan pekerjanya hingga waktu yang belum dapat ditentukan. Dalam fase seperti ini, banyak pihak yang terkena dampak dari wabah Pandemi Covid-19 ini dan memerlukan bantuan untuk meringankan kebutuhan sehari-hari.

Dosen Politeknik Batam menyalurkan bantuan berupa satu unit Printer Kepada Siswa SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. "Semoga bantuan ini dapat bermanfaat, dan mohon do'anya agar Kampus Politeknik Pariwisata Batam kami dimudahkan rezekinya dan dapat rutin melakukan kegiatan ini" ujar Bapak Dosen Dailami selaku Dosen Kampus Politeknik Pariwisata Batam saat menyerahkan bantuan sosial kepada siswa SMA Negeri 03 Kota Batam Privinsi Kepulauan Riau.

Kampus Politeknik Batam berharap dengan adanya bantuan ini dapat meringankan beban para penerima bantuan dari adanya dampak Pandemi Covid-





19, dan dengan adanya kegiatan Bantuan Sosial ini dapat rutin dilakukan sehingga perusahaan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan sosial untuk saling berbagi rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan antar sesama. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Sebagai contohnya, Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan. Kegiatan bakti sosial juga dilakukan oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam.

Jumat tepatnya tanggal 10 Maret 2023, Dosen dan Mahasiswa dari Batam Tourism Polytechnic mengunjungi SMA Negeri 03 Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. Tidak hanya dosen, Direktur Marketing Kampus Batam Tourism Polytechnic, Dailami, Tirta Mulyadi juga turut hadir dalam kegiatan tersebut. Wahyudi Ilham, Dosen yang mengajar di Batam Tourism Polytechnic mengaku senang mengikuti kegiatan tersebut. Selain banyak pelajaran moral dan nilai yang didapati, mereka juga disambut riang oleh siswa-siswi dan Guru-Guru SMA Negeri 03. “Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa dapat melihat orang-orang yang layak dibantu, dan mengingatkan kita semua bahwa memberi lebih baik daripada menerima,” ungkapnya.

Selain itu, ia juga ingin mengajarkan kepada mahasiswa bahwa membantu sesama manusia tidak perlu melihat dari latar belakang mereka. Baik dari suku, ras, budaya dan lain sebagainya. Yusuf selaku mahasiswa juga membenarkan apa yang dikatakan oleh dosennya tersebut. Tidak hanya mengikuti kegiatan tersebut, Yusuf juga memotivasi anak-anak Panti Asuhan tersebut, sembari bercerita mengenai dunia perkuliahan dan dunia kerja. “Jika ada kemauan dan niat yang sungguh-sungguh, kalian pasti bisa menggapai impian kalian, apapun itu,” ungkap Yusuf di tengah-tengah ceritanya kepada anak-anak panti asuhan tersebut.

Kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar. Tidak lupa sebelum pulang mereka melakukan do’a bersama dan penyerahan satu unit Printer pada siswa SMA Negeri 03.

Bakti sosial adalah, bakti sosial merupakan sila ke, 1 bakti sosial termasuk sila ke, 2 bakti sosial merupakan sikap sesuai sila ke,3 bakti sosial sikap yang





sesuai dengan sila,5 bakti sosial merupakan salah satu acara yang bertujuan untuk, bakti sosial bertujuan untuk, bakti sosial artinya, bakti sosial merupakan, bakti sosial adalah kegiatan yang merupakan pengamalan sila ke, 1 bakti sosial adalah contoh sikap pancasila sila ke, 2 bakti sosial adalah sila ke, 5 bakti sosial atau bakti sosial, bakti sosial akan terjadi apabila memiliki syarat, bakti sosial adalah saling membantu,

Nilai kepedulian sosial itu penting keberadaannya bagi kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk individu artinya setiap manusia berhak atas milik pribadinya sendiri dan dapat disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial mengandung makna bahwa setiap manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling membutuhkan antara manusia satu dengan yang lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tersebutlah yang menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang saling tergantung antara satu dengan yang lain. Jadi dalam hal ini manusia memerlukan nilai kepedulian sosial untuk dapat menjalani kodratnya tersebut.

Kepedulian sosial merupakan suatu sikap sosial yang harus dimiliki oleh setiap warga Negara Indonesia sebagai bentuk peduli terhadap sesama manusia. Taufik (2014:55) menjelaskan kepedulian sosial adalah “sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Secara umum, kepedulian sosial dapat diartikan sebagai rasa yang muncul dari hati nurani yang mampu mendorong seseorang ingin memberikan bantuan kepada sesama manusia baik dalam bentuk materi ataupun dalam bentuk bantuan tenaga, dengan tujuan yang mulia yakni untuk meringankan beban atau kesulitan orang lain. Oleh sebab itu, kepedulian sosial merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu agar mempunyai rasa peka terhadap masalah sosial yang terjadi di sekitarnya. Jadi, sudah semestinya manusia peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki hati nurani terhadap kepekaan pada masalah-masalah sosial. Koesuma (2007:80) mengungkapkan, karakter sama dengan kepribadian. Oleh sebab itu, hakikat manusia itu memiliki kepribadian yang baik. Apalagi setiap manusia pasti memiliki emosi dan





perasaan yang mudah terharu, prihatin, dan peduli. Namun hal ini tidak serta merta membuat setiap orang sadar akan perasaannya tersebut, hanya akan ada beberapa orang yang akan peduli kepada sesama manusia. Alasannya karena ketidakmampuan, waktu atau jarak yang tidak memungkinkan sehingga menjadikan seseorang akan memendam keinginannya di dalam hati daripada membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Banyak orang bahkan lebih mengutamakan kepentingan pribadi dan bersikap acuh tak acuh pada lingkungan sekitarnya

Lebih lanjut, lingkungan terdekatlah yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepedulian sosial seseorang. Lingkungan terdekat yang dimaksud ialah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang itu tinggal. Dari lingkungan tersebutlah seseorang mendapatkan nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Kepedulian sosial di sini bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, akan tetapi lebih pada membantu sesama manusia baik dalam bentuk materi maupun bantuan tenaga untuk meringankan kesusahan atau kesulitan yang sedang dihadapi orang lain.

Seiring dengan perkembangan zaman, dinamika masyarakat Indonesia saat ini memperlihatkan nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi terutama di kalangan generasi muda. Nilai-nilai kepedulian sosial yang mulai luntur seperti gotong royong, tolong menolong, rela berkorban, ikhlas membantu meringankan beban orang lain dan sebagainya. Penyebab lunturnya nilai kepedulian sosial tersebut sangat beragam, diantaranya karena kesenjangan sosial atau status sosial, karena sikap individualis (mementingkan diri sendiri) dan egois (merasa kepentingan sendiri lebih besar dari kepentingan sosialnya), kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai kepedulian sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati. Generasi muda yang diharapkan sebagai penerus bangsa jika tidak memiliki karakter yang mencerminkan kepribadian bangsa, maka hal tersebut dikhawatirkan akan berdampak buruk pada kemajuan bangsa dan Negara Indonesia. Jadi, dalam hal ini penting sekali upaya penguatan kepedulian sosial pada generasi muda.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan dengan saudara Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau Bakti Sosial menjelaskan bahwa menurunnya nilai-nilai kepedulian sosial seperti





yang telah dijelaskan di atas juga ditemukan pada mahasiswa di Politeknik Pariwisata Batam. Dalam dunia pendidikan, mahasiswa menempati strata tertinggi yang diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul di berbagai bidang kehidupan terutama di bidang sosial untuk membangun solidaritas, akan tetapi mahasiswa sekarang ini cenderung lebih mementingkan dirinya sendiri tanpa memperhatikan atau peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Jadi tidak mengherankan jika sekarang nilai-nilai kepedulian sosial mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang penting upaya yang bersifat preventif yaitu melalui penguatan nilai kepedulian sosial untuk membangun solidaritas bagi masyarakat. Penguatan nilai tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan Bakti Sosial untuk membangun solidaritas oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam. PKM Bakti Sosial untuk membangun solidaritas adalah suatu unit kegiatan Dosen yang bergerak di bidang pengabdian masyarakat, khususnya pada masalah sosial. PKM Bakti Sosial untuk meningkatkan solidaritas merupakan unit kegiatan Dosen yang menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada masyarakat agar mampu meringankan penderitaan sesama manusia, baik dengan bantuan materi ataupun bantuan tenaga secara sukarela tanpa pamrih sebagai bentuk kepedulian sosial

## **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA**

SEJARAH SINGKAT SMAN 3 BATAM (AWAL BERDIRI) SMA Negeri 03 Kota Batam berdiri tahun 2002 dan diresmikan oleh Wali kota Batam Drs. Nyat Kadir pada tanggal 27 Juli 2002, dengan luas lahan 10.000m<sup>2</sup>. Pada awal berdiri SMAN 03 Kota Batam memiliki 12 orang guru ( 3 PNS dan 9 Honor Daerah ) dan 2 Staf Tata Usaha. Memiliki 6 Ruang kelas, 2 Rumah Dinas, 1 Ruang Kepsek, 1 Ruang Tata Usaha dan 1 Ruang guru

Pada awal Penerimaan Siswa Baru Tahun 2002 SMAN 03 Kota Batam membuka 4 Rombel dengan jumlah siswa 163 (<https://smantibatam.sch.id/>, 2023) VISI DAN MISI SMAN 3 BATAM Visi. Mewujudkan SMA TELADAN Misi

1. Taqwa Terwujudnya warga sekolah sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menanamkan nilai – nilai agama dalam kehidupan sehari – hari





2. Empati Memiliki rasa empati dalam meningkatnya Semangat berbangsa dan bernegara melalui peningkatan kegiatan – kegiatan yang membangun karakter cinta tanah air dan bangsa, disiplin dan bertanggung jawab sebagai insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian, yang tumbuh sesuai bakat, minat, potensi, dan kemampuannya.
3. Berwawasan Lingkungan Membangun dan mengembangkan komitmen cinta lingkungan melalui:
  - a) Menanamkan budaya hidup bersih dan peduli lingkungan hidup
  - b) Menanamkan budaya kedisiplinan melalui budaya tertib
  - c) Mewujudkan kultur sekolah yang berwawasan lingkungan untuk mendukung terwujudnya sekolah adiwiyata
4. Menjadi Andalan Terwujudnya peserta didik sebagai insan kreatif, inovatif, dengan memiliki penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi informasi & komunikasi, sebagai kebutuhan hidup di era global.
5. Lulusan berdaya guna Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan keunggulan local sebagai salah satu bekal dalam hidup mandiri di masyarakat.
6. Aman Menciptakan Kondisi sekolah Yang aman tanpa ada gangguan, baik dari dalam Dan luar sekolah dengan mengedepankan seluruh pelaksanaan Kegiatan pembelajaran yang kondusif.
7. Nyaman Terciptanya suasana sekolah Yang nyaman untuk belajar dengan terciptanya rasa kekeluargaan yang tinggi

Di era kemajuan ilmu dan teknologi ini, layanan informasi yang cepat dan akurat telah menjadi kebutuhan masyarakat kita pada saat ini. Informasi yang terdistribusi secara efektif dan efisien diyakini akan menjadi penggerak partisipasi seluruh warga sekolah, terutama pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mendukung program, mewujudkan harmoni antar sesama warga sekolah, membuka kran komunikasi dan tentu saja merupakan media publikasi keunggulan sekolah kepada masyarakat.

Website SMA Negeri 3 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau ini kami bangun sebagai media belajar, media komunikasi dan informasi untuk seluruh warga sekolah, siswa, guru, tenaga kependidikan, alumni, Pemerintah dan masyarakat







luas. Pengelolaan website ini berada di bawah kendali Humas SMA Negeri 3 Kota Batam.

Meski demikian, untuk up-date data dan informasi diperlukan kerja sama sinergis dengan seluruh bidang dan unit di lingkungan SMA Negeri 3 Kota Batam.

- a) Jika hendak mengenal orang yang berilmu,
- b) bertanya dan belajar tidaklah jemu.
- c) Cahari olehmu akan guru,
- d) yang boleh tahukan tiap seteru.

Untuk sementara, fitur yang tersedia masih terbatas. Akan tetapi ke depan akan senantiasa dikembangkan sesuai dengan dinamisasi dan kebutuhan yang relevan. Selamat datang dan selamat berkunjung di website SMA Negeri 3 Kota Batam. Hubungi kami untuk memberikan masukan dalam rangka mewujudkan SMA Negeri 3 Kota Batam sebagai sekolah yang Insya-Allah; Unggul dalam prestasi, Mantap dalam imtaq, Profesional dalam pelayanan dan menjadi Inovator bagi terciptanya hubungan yang sinergis antara sekolah, pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### Visi & Misi

Visi : Terwujudnya SMA TELADAN dengan warga sekolah yang Taqwa, mempunyai siswa dengan rasa Empati, berwawasan Lingkungan hidup, menjadi Andalan masyarakat, budaya Disiplin dan suasana Aman dan Nyaman, dengan membudayakan seni dan tradisi lokal, serta mampu bersaing di era globalisasi melalui penguasaan IPTEK. Misi :

- 1.Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan serta lulusan yang ber-IMTAQ dan ber-IPTEK.
- 2.Menanamkan budaya hidup bersih dan peduli lingkungan hidup untuk semua warga sekolah.
- 3.Menanamkan kedisiplinan melalui budaya tertib, budaya kerja yang aman dan nyaman baik di lingkungan sekolah mau pun masyarakat.
- 4.Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.

#### Tujuan SMA Negeri 3 Batam :

- 1.Membekali pendidik dan tenaga kependidikan dengan Imtaq dan kemajuan IPTEK untuk meningkatkan profesionalisme dan kreatifitas.





2. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
3. Mengembangkan konsep pendidikan berkarakter dengan mengedepankan rasa kepedulian terhadap sesama.
4. Melatih peserta didik dengan membiasakan hidup bersih dan peduli lingkungan untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan Adiwiyata.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di perguruan tinggi nasional maupun internasional.
6. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
7. Melatih peserta didik dengan ketrampilan dan kecakapan yang berguna untuk hidup di tengah masyarakat.
8. Membekali peserta didik dengan sikap cinta tanah air, bela negara dan rasa nasionalisme yang tinggi. (<https://smantibatam.sch.id/>, 2023)

SMA Negeri (SMAN) 3 Batam, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 3 Batam ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMAN 3 Batam memiliki total 25 ruang kelas

Peringkat Akreditasi: A Berbagai fasilitas dimiliki SMAN 3 Batam untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain:

- a) Kelas
- b) Perpustakaan
- c) Laboratorium Biologi
- d) Laboratorium Fisika
- e) Laboratorium Kimia
- f) Laboratorium Komputer
- g) Laboratorium Bahasa
- h) Ruang UKS
- i) Masjid Al-Jihad
- j) Kebun Binatang Mini
- k) WiFi Internet





SMA Negeri 3 memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya,

- a) Organization for SMAN 3 Debaters (OS3D)
- b) Smanti Computer Club (SCC)
- c) Shabuya Cheers Squad
- d) Smanti Cheers Boy
- e) Tari Tradisional
- f) Pencak Silat
- g) Club Olimpiade
- h) Palang Merah Remaja (PMR)
- i) Musik
- j) Pramuka
- k) Tata Rias Wajah
- l) Tata Rias Rambut
- m) basket
- n) voli
- o) Modern Dance dan Breakdance
- p) Karate
- q) Taekwondo
- r) Futsal

SMA Negeri (SMAN) 3 Batam, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. (<https://smantibatam.sch.id/>, 2023)





lokasi kegiatan bersama untuk mendokumentasikan kegiatan

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN**

### **3.1. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan Bakti sosial di SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Peserta kegiatan ini adalah Gurur-gurur dan Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Adapun yang menjadi donatur dalam kegiatan Bakti sosial untuk membangun solidaritas adalah dosen Program Studi Manajemen Tata Hidangan, Manajemen Kuliner dan Manajemen Divisi Kamar.

### **3.2. Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

#### **1. Bantuan**

Menyiapkan Satu Unit Printer untuk membari bantuan kepada Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

#### **2. Prosedur kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a. Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan Bakti sosial di lokasi yang direncanakan.
- b. Persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan dan bentuk bantuan yang akan di berikan Kepada Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

### **3.3. Langkah - Langkah Kegiatan**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan info kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. adanya kegiatan bakti sosial untuk membangun solidaritas.
2. Memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

### **3.4. Faktor Pendukung dan Penghambat**





Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. Tersedia calon donatur yang memadai dalam menyampaikan bantuan kegiatan Bakti sosial untuk membangun solidarita di masyarakat di Kota Batam.
  - b. Antusiasme dan keaktifan para Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.
2. Faktor Penghambat
  - a. Keterbatasan anggaran untuk kegiatan bakti sosial untuk meningkatkan solidaritas unruk masyarakat yang kurang mampu di Kota Batam

Masih ada para donator yang belum paham dari tujuan kegiatan bakti sosila yang akan dilaksanak di Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.





Peserta dan Pengabdian poto bersama untuk mendokumentasikan kegiatan

## **HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

### **4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pentingnya kegiatan Bakti Sosial ke pada Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Berikut ini merupakan hasil yang dicapai yaitu :

1. Memberikan gambaran mengenai dampak dari kegiatan bakti sosial untuk membangun solidaritas di masyarakat.
2. Dapat memberikan panduan salaing membantu sesama perlu dilaksanakan dengan baik dan rutin.

### **4.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah yang akan di beri bantuan
2. Ketercapaian tujuan pembahasan apa tujuan dari kegiatan Bakti sosial
3. Ketercapaian target bantuan yang telah direncanakan

## **SIMPULAN**

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan sosial untuk saling berbagi rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan antar sesama. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Sebagai contohnya, Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan. Kegiatan bakti sosial juga dilakukan oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam.

Nilai kepedulian sosial itu penting keberadaannya bagi kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk individu artinya setiap manusia berhak atas milik pribadinya sendiri dan dapat disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial mengandung makna bahwa setiap manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling membutuhkan antara manusia satu dengan





yang lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tersebutlah yang menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang saling tergantung antara satu dengan yang lain. Jadi dalam hal ini manusia memerlukan nilai kepedulian sosial untuk dapat menjalani kodratnya tersebut.

### **Saran-saran.**

Kegitana bakti sosial untuk membangun solidaritas saliang membantu di Siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau Lebih sering dilaksanakan kepada masyarakat yang kurang mampu supaya mereka merasa diperhatikan oleh masyarakat lainnya. Melakukan kerjasama antara pengelola siswa-siswi SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan saling membantu sesama serta saling berbagi kepada mereka yang kurang beruntung atau ekonomi yang rendah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://smantibatam.sch.id/>. (2023). *Profil SMA Negeri 03 Kota Batam KEPRI*. 13(1), 104–116.

Tambunan, E., Purba, M. L., & ... (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58–63. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1311>

